

# Prinsip Kesantunan Berbahasa Mahasiswa melalui Pesan *Whatsapp* terhadap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Kajian Pragmatik

Listin Indah Mawati Gulo<sup>1</sup>, Mastawati Ndruru<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias

e-mail: [listingulo77@gmail.com](mailto:listingulo77@gmail.com)<sup>1</sup>, [mastawatindruru@gmail.com](mailto:mastawatindruru@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Pada penelitian ini yang menjadi permasalahan utama adalah bagaimanakah prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa dan apa saja pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa melalui pesan *whatsapp* terhadap dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip kesantunan berbahasa serta pelanggaran yang terjadi pada pesan yang dikirim mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan cara membaca dan memahami prinsip kesantunan berbahasa, selanjutnya peneliti mengidentifikasi dan baru mengelompokkan serta mencatat data yang diperoleh. Selanjutnya teknik dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa khususnya prodi bahasa dan sastra Indonesia sudah baik dan dapat dijadikan contoh buat orang lain.

**Kata kunci:** *Prinsip Kesantunan Berbahasa, Mahasiswa dan Dosen*

## Abstract

In this study, the main problem is how are the principles of politeness in student language and what are the violations of the politeness principle in student language through whatsapp messages to lecturers of the Indonesian language and literature education study program. This study aims to determine the principles of language politeness and violations that occur in messages sent by students. This study uses a qualitative approach with a case study type of research, and the object of this research is natural objects. The data collection technique used in this research is documentation by reading and understanding the principles of language politeness, then the researcher identifies and then classifies and records the data obtained. Furthermore, the techniques for analyzing the data obtained in this study are: data reduction, data presentation, and conclusions/verification. Based on the results of the study, it was concluded that the politeness principle in student language, especially the Indonesian language and literature study program, is good and can be used as an example for others.

**Keywords:** *Politeness Principles, Students and Lecturers*

## PENDAHULUAN

Pragmatik merupakan keterampilan yang harus menggunakan bahasa yang baik bagi antara komunikasi pembicara maupun pendengar sehingga mampu memahami topic pembicaraan. Pragmatik merupakan suatu perilaku insan, terutama sekali dalam hubungannya dengan tanda-tanda dan lambang. Dalam berkomunikasi juga kita harus bisa memahami prinsip kesantunan baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, salah satunya

komunikasi tulisan dalam aplikasi *whatsapp* kita diharapkan untuk memperhatikan prinsip kesantunan berbahasa dalam mengirim sebuah pesan. Peneliti memilih pesan mahasiswa ini sebagai objek penelitian karena kesantunan berbahasa ini sangat penting dan tidak sedikit juga mahasiswa yang kurang memahaminya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul “prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa melalui pesan *whatsapp* terhadap dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada kajian pragmatik” untuk diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa dan apa saja pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa melalui pesan *whatsapp* terhadap dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa dan pelanggaran pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa melalui pesan *whatsapp* terhadap dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dengan demikian, metode ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis, faktual dan akurat tentang pesan yang dikirim mahasiswa kepada dosen melalui *whatsapp*. Sumber data dalam penelitian ini adalah pesan mahasiswa yang dikirim kepada dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melalui *whatsapp*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 246) yang menjabarkan aktivitas dalam menganalisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip kesantunan berbahasa ini yaitu: mengetahui apa saja prinsip kesantunan berbahasa, pelanggaran yang sering terjadi dalam kesantunan berbahasa dan hal apa saja yang menyebabkan melakukan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Prinsip kesantunan berbahasa ini terdiri dari 6 (enam) jenis: maksim kebijaksanaan maksim kedermawaan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan dan maksim kesimpatisan. Berikut tabel penjabaran hasil penelitian prinsip kesantunan berbahasa.

**Tabel 1. Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa**

| No. | Data   | Prinsip Kesantunan Berbahasa |
|-----|--|------------------------------|
| 1.  | Gambar 4.2.1.a<br>Gambar 4.2.1.b<br>Gambar 4.2.1.c                   | Maksim Kebijaksanaan         |
| 2.  | Gambar 4.2.1.d<br>Gambar 4.2.1.e<br>Gambar 4.2.1.f<br>Gambar 4.2.1.g | Maksim Kedermawaan           |
| 3.  | Gambar 4.2.1.h<br>Gambar 4.2.1.i<br>Gambar 4.2.1.j                   | Maksim Penghargaan           |
| 4.  | Gambar 4.2.1.k<br>Gambar 4.2.1.l                                     | Maksim Kesederhanaan         |
| 5.  | Gambar 4.2.1.m<br>Gambar 4.2.1.n                                     | Maksim Permufakatan          |
| 6.  | Gambar 4.2.1.o   | Maksim Kesimpatisan          |

**Tabel 2. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa**

| No. | Data                             | Prinsip Kesantunan Berbahasa |
|-----|----------------------------------|------------------------------|
| 1.  | Gambar 4.2.2.a<br>Gambar 4.2.2.b | Maksim Kedermawaan           |
| 2.  | Gambar 4.2.2.c                   | Maksim Penghargaan           |

Setelah mendapatkan hasil penelitian tentang prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa melalui pesan *whatsapp* terhadap dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada kajian pragmatik langkah selanjutnya akan dijabarkan secara pada bagian pembahasan.

### **Pembahasan**

Mengenai prinsip kesantunan berbahasa mempunyai beberapa jenis yang harus dipahami setiap orang dalam melakukan komunikasi sehingga penyampaiannya tidak dilakukan secara bertele-tele atau tidak tersinggung dengan orang yang melakukan komunikasi dengan kita. Berikut pembahasan mengenai jenis prinsip kesantunan berbahasa.

### **Prinsip Kesantunan Berbahasa**

Prinsip kesantunan berbahasa ini merupakan hal yang sangat penting dalam berkomunikasi dan mempunyai beberapa jenis sebagai berikut.

- a. Maksim Kebijaksanaan  
Ungkapan dan gagasan yang hendak dalam melakukan komunikasi berpegang pada prinsip kesantunan berbahasa untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan komunikasi.
- b. Maksim Kedermawaan  
Bentuk maksim yang mengedepankan kemurahan hati, dan diharapkan dapat menghormati orang lain.
- c. Maksim Penghargaan  
Bentuk ekspresif yang mengucapkan selamat, terimakasih, memuji, bela sungkawa kepada seseorang. Dalam maksim ini menuntut setiap orang untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan memaksimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.
- d. Maksim Kesederhanaan  
Salah satu maksim yang mengedepankan kesederhanaan dan disini diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri.
- e. Maksim Permufakatan  
Maksim ini ditekankan agar orang yang melakukan komunikasi ini adanya saling membina kecocokan atau kemufakatan didalam kegiatan bertutur.
- f. Maksim Kesimpatisan  
Orang yang bersikap antipasti terhadap orang lain, terhadap pihak lain, akan dianggap sebagai orang yang tidak tahu sopan. Namun, dimaksim ini kita diharapkan adanya rasa simpati terhadap seseorang baik itu mengalami suka maupun duka.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, ditemukan data-data yang terdiri dari: maksim kebijaksanaan terdapat 3 data yang sesuai, maksim kedermawaan terdapat 4, maksim penghargaan terdapat 3 data yang sesuai, maksim kesederhanaan terdapat 2 data yang sesuai, maksim permufakatan terdapat 2 data yang sesuai, dan 1 data yang sesuai dengan maksim kesimpatisan. Peneliti juga menemukan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat 2 data yang maksim kedermawaan dan 1 datang yang melanggar maksim penghargaan. Dari data yang telah dianalisis pada prinsip kesantunan berbahasa ditemukan 15 pesan yang sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa dan ditemukan 3 pelanggaran dalam prinsip kesantunan berbahasa, dan bisa saya simpulkan

bahwa prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa sudah memenuhi dan bisa dijadikan contoh dalam hal berkomunikasi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa prinsip kesantunan berbahasa mahasiswa khusus Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia sudah baik dan dapat dijadikan contoh juga buat orang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2022. *Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi Lisan, Non verbal, dan Tertulis (Literature Review Manajemen)*. Universitas Bayangkara.
- Chaer, *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam Percakapan Pelanggan dan Pengemudi Ojek Online di Medan*. Universitas Negeri Medan.
- Citra. 2019. *“WhatsApp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Dardjowidjojo, 2019. *Tindak Tutur dan Pemerolehan Pragmatik Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Indonesia.
- Jumiatmoko. 2019. *“WhatsApp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Kusumawati. 2022. *Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi Lisan, Non verbal, dan Tertulis (Literature Review Manajemen)*. Universitas Bayangkara.
- Larasati. 2019. *“WhatsApp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Leech, 2017. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Film Tullah*. FKIP Untan Pontianak.
- Leech, 2021. *Kesantunan Berbahasa Siswa Dalam Media Sosial Pada Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia di MadrasahAliyah NU Gondang Sragen Tahun 2020/2021*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Leech, Penelope Brown, dkk. 2019. *Prinsip Kesantunan Berbahasa Siswa*. IKIP PGRI Pontianak.
- Leech. 2019. *Implikatur dan Prinsip Kesantunan Dalam Acara Talk Show Mata Najwa Trans 7 (Tinjauan Pragmatik)*. Makassar.
- Meikasari. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Discover Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa*. Universitas Negeri Surabaya.
- Miles, Huberman. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Dinamika Sosial.
- Putrayasa. 2022. *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Film Ali dan RatuRatu Queens Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Universitas Negeri Medan.
- Rasmiyatun. 2022. *Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi Lisan, Non verbal, dan Tertulis (Literature Review Manajemen)*. Universitas Bayangkara.
- Reeves, Nass, 2021. *Kesantunan Berbahasa Siswa Dalam Media Sosial Pada Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia di MadrasahAliyah NU Gondang Sragen Tahun 2020/2021*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Rohmadi, 2014. *Kajian Pragmatik Percakapan Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Rohmadi. 2022. *Kajian Pragmatik Terhadap Interaksi Sosial Melalui Penjualan Online Pada Masa Pandemi Covid -19*. Palembang
- Shane. 2022. *Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi Lisan, Non verbal, dan Tertulis (Literature Review Manajemen)*. Universitas Bayangkara.
- Subarna. 2022. *Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi Lisan, Non verbal, dan Tertulis (Literature Review Manajemen)*. Universitas Bayangkara.
- Sugiyono 2021. *Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sugiyono, 2019. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu*. Bengkulu.

- Sugiyono, 2021 *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*. Bengkulu.
- Sugiyono. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Dinamika Sosial.
- Sulistyo. 2019. *Prinsip Kesantunan Berbahasa Siswa*. IKIP PGRI Pontianak.